

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Maka didapatkan hasil dari penelitian pada produksi maggot bahwa pada berat basah $F_{hit} > F_{tab(0,01)}$; $11,649 > 4,938$ maka, H_1 diterima, berat kering $F_{hit} > F_{tab(0,05)}$; $4,437 > 3,098$ maka, H_1 diterima, panjang $F_{hit} > F_{tab(0,01)}$; $12,063 > 4,938$ maka, H_1 diterima dan bobot $F_{hit} < F_{tab(0,05)}$; $2,955 < 3,098$ maka, H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada fermentasi media ampas tahu dengan campuran limbah organik terhadap berat basah, berat kering dan panjang maggot namun tidak berpengaruh signifikan terhadap bobot maggot.
2. Maka didapatkan hasil dari penelitian pada kualitas maggot bahwa pada kadar air $F_{hit} < F_{tab(0,05)}$; $1,154 < 3,098$ maka, H_1 ditolak dan kadar protein $F_{hit} > F_{tab(0,01)}$; $29,817 > 4,938$ maka, H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada fermentasi media ampas tahu dengan campuran limbah organik terhadap kadar protein namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kadar air.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada produksi maggot dapat disimpulkan bahwa formulasi media A2B2 (50% ampas tahu dengan tambahan 50% limbah organik) merupakan formulasi media terbaik terhadap berat basah, berat kering dan panjang maggot dan bobot maggot. Kemudian pada kualitas maggot disimpulkan bahwa formulasi media AIBI (25% ampas tahu dengan tambahan 75% limbah organik) merupakan

formulasi media terbaik terhadap kadar air dan Kontrol (100% ampas tahu) merupakan formulasi media terbaik terhadap kadar protein pada maggot.

B. SARAN

Adapun saran yang didapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembudidaya maggot, khususnya di Kabupaten Kuningan, sebagai referensi dalam pemanfaatan ampas tahu dan limbah organik. Ampas tahu dengan tambahan limbah organik ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan maggot yang memiliki nilai produksi dan kualitas yang tinggi dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus menjadi inovasi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi.
2. Laboratorium diharapkan memiliki fasilitas ruangan khusus seperti ruang asam agar dapat meminimalisir terjadinya bahaya yang tidak diinginkan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran pada materi bioteknologi.
4. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk memiliki jiwa wirausaha, khususnya dalam budidaya maggot, sebagai bekal untuk kehidupannya kelak.